



**DIPLOMASI RUSIA DALAM MENGGAGALKAN RENCANA
PENGIRIMAN PASUKAN PERDAMAIAN DK PBB KE
SURIAH**

*(RUSSIAN DIPLOMACY TO THWART THE PLAN OF SENDING
PEACEKEEPING TROOP TO SYRIA)*

Oleh:

ALI AL HASIMI M

070910101104

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER**

2015



**DIPLOMASI RUSIA DALAM MENGGAGALKAN RENCANA
PENGIRIMAN PASUKAN PERDAMAIAN DK PBB KE
SURIAH**

*(RUSSIAN DIPLOMACY TO THWART THE PLAN OF SENDING
PEACEKEEPING TROOP TO SYRIA)*

**Skripsi ini diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial.**

Oleh:

ALI AL HASIMI M

070910101104

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu, H. Husein Muhdar Al Mohdar dan Wardah Al Hinduan
,Adikku Muhammad Bagir , Hasan Zainal Abidin, dan Fatima Az – Zahra serta Nadia
Al Muhdor.

Atas semua pengorbanan, doa, kesabaran, dan dukungannya. Maafkan anak dan
kakakmu ini yang mungkin tumbuh tidak seperti harapan kalian.

MOTO

*Dalam masa kekacauan sosial, jadilah seperti unta remaja yang tak berpungung cukup kuat untuk di tunggangi dan tidak pula bersusu untuk diperah.**

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)

* Sayyid Syarief ar Radhi. 2009. Nahjul Balagah ; *hikmah dan nasehat sayyidina Ali bin Abi Tholib*. Jakarta : al-Huda. hal 1

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ali Al Hasimi M

NIM : 070910101104

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : *Diplomasi Rusia dalam menggagalkan rencana pengiriman pasukan perdamaian DK PBB ke Suriah. (Russian Diplomacy to thwarting the plan to send peacekeepers UNSC to Syria)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 November 2014

Yang menyatakan,

Ali Al Hasimi M

NIM 070910101104

SKRIPSI

**DIPLOMASI RUSIA DALAM MENGGAGALKAN RENCANA
PENGIRIMAN PASUKAN PERDAMAIAN DK PBB KE SURIAH
(RUSSIAN DIPLOMACY TO THWART THE PLAN OF SENDING
PEACEKEEPING TROOP TO SYRIA)**

**Oleh
Ali Al Hasimi M
NIM 070910101104**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama	: Drs. Supriyadi, M.Si. NIP 19580317 198503 1 003
Dosen Pembimbing Anggota	: Dra.Sri Yuniati ,M.Si. NIP 196305261989022001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Diplomasi Rusia Dalam Menggagalkan Rencana Pengiriman Pasukan Perdamaiian DK PBB Ke Suriah” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Januari 2015

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : LKPK

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Djoko Susilo, M.Si

195908311989021001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Supriyadi, M.Si

1958031719850310

Anggota I

Dra. Sri Yuniati, M.Si

196305261989022001

Anggota II

Drs. Alfian Jamil, M.Si

195004081976031001

Fuat Albayumi, S.IP, MA

197404242005011002

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP 195207271981031003

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Rusia dalam menggagalkan rencana pengiriman pasukan perdamaian DK PBB ke Suriah. *Russian Diplomacy to Thwart The Plan of Sending Peacekeeping Troop to Syria.*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari segala keterbatasan yang dimiliki, sehingga memerlukan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Supriyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik penulis, serta Dra. Sri Yuniarti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, perhatian, serta pencerahan terhadap penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh jajaran Dosen dan operator Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas FISIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta bantuan kepada penulis dalam berbagai bentuk selama masa study;
3. Ayah H. Husein Muhdar Al Mohdar, Ibu Hj. Wardah Al Hinduan, dan adik – adik Muhammad Bagir, Hasan Zainal Abidin, Fatima Az Zahra, dan sesoarang yang selalu memberi spirit dan semangat Nadia Al Muhdor yang telah mengorbankan waktu serta materi untuk penulis selama masa studi di Universitas Jember;
4. Sahabat-sahabat serta para kolega dari penulis, khususnya kawan-kawan sejawat HI dari seluruh angkatan yang turut membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun secara dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Jember, 28 November 2014

Penulis

Ringkasan

Diplomasi Rusia dalam Menggagalkan Rencana Pengiriman Pasukan Perdamaian DK PBB ke Suriah. Russian Diplomacy to Thwart The Plan of Sending UNSC Troops to Syria. Ali Al Hasimi M ; 070910101104; 2014; 55 halaman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Suriah merupakan negara yang berada di kawasan Timur Tengah yang saat ini sedang mengalami krisis politik pasca *Arab Spring*. *Arab spring* sebagai fenomena baru di Timur Tengah memberi spirit bagi pihak oposisi untuk menggulingkan rezim pemerintah yang dianggap banyak menyengsarakan rakyat. Melalui oposisi inilah mulai terjadi demonstrasi di Suriah untuk menentang Pemerintah agar menjadikan Suriah sebagai negara demokrasi. Krisis yang melanda Suriah membuat DK PBB memutuskan untuk menyelesaikan konflik dengan mengirim pasukan perdamaian. Namun Pemerintah Suriah menilai bahwa pengiriman pasukan ini justru dianggap sebagai puncak krisis karena ada campur tangan dari Negara lain. Rusia sebagai salah satu negara adidaya yang melindungi rezim di Suriah berusaha agar DK PBB tidak mengirim pasukan perdamaian ke Negara tersebut dengan alasan terganggunya stabilitas nasional di Suriah. Keinginan Rusia tersebut tidak terlepas dari sejarah kedekatan dua Negara tersebut sebagai sekutu semenjak Suriah berada pada era ayah Bashar Al-Assad yaitu Hafez Al-Assad.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam sebuah karya tulis ilmiah guna memperoleh informasi dan menganalisisnya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya metode penelitian, sebuah karya tulis ilmiah akan menjadi lebih tersistematis dengan baik. Karena data yang terkumpul tidak dapat diukur secara langsung maka metode yang digunakan adalah secara kualitatif. Sedangkan tipe analisa yang penulis gunakan adalah analisa deskriptif kualitatif.

Rusia merupakan Negara yang paling kuat mendukung Presiden Bashar Al-Assad selama perang Suriah, bersama dengan Cina, Rusia telah memveto tiga resolusi yang akan mengutuk pemerintahan Suriah. Faktor yang menyebabkan

eratnya hubungan diplomatik antara Suriah dan Rusia ialah hubungan militer kedua negara yang sangat strategis dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai bentuk upaya mengagalkan rencana pengiriman pasukan perdamaian DK PBB, Rusia melakukan *soft power* dengan menepis rancangan resolusi DK PBB dan menginginkan resolusi yang lebih membawa kemaslahatan bagi Suriah. Rusia juga mengirimkan kapal – kapal perang yang dimilikinya guna memberikan dukungan terhadap Suriah, dimana Amerika Serikat terlebih dahulu meletakkan kapal – kapal perangnya di laut mediterania.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa upaya Rusia melalui *soft power* dalam mengagalkan rencana DK PBB mengirimkan pasukan perdamaian dengan memveto rancangan resolusi yang disusun oleh Amerika Serikat dan sekutunya yang mendesak DK PBB untuk mengirimkan pasukan perdamaian ke Suriah. Tercatat Rusia telah 3 kali memveto rancangan resolusi yang diusulkan oleh Amerika Serikat dan sekutunya selama 2011 hingga tahun 2012 sebagai bentuk dukungan terhadap Suriah. Selanjutnya Rusia juga berupaya dengan menekan Amerika Serikat dengan *hard power* yang dimiliki agar rencana pengiriman pasukan perdamaian DK PBB ke Suriah gagal dengan mengirimkan kapal-kapal perang yang di miliki Rusia sebagai manuver yang telah dilakukan Amerika Serikat dengan mengirimkan kapal-kapal perangnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.2.1. Batasan Materi	3
1.2.2. Batasan Waktu	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kerangka Konseptual	4
1.5.1. Diplomasi	5
1.6. Argumen Utama	8
1.7. Metode Penelitian	8
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	9

1.7.2 Metode Analisis Data	9
1.8. Sistematika Penulisan	10
BAB 2. LATAR BELAKANG KRISIS SURIAH	11
2.1. Arab Spring Pemicu Krisis Suriah	11
2.2. Faktor – Faktor Penyebab Krisis Politik Suriah	15
BAB 3. RENCANA PENGIRIMAN PASUKAN PERDAMAIAN DK PBB	23
3.1. Resolusi Dewan Keamanan PBB Terkait Krisis Suriah	23
3.2. Intervensi Amerika Serikat dalam Sidang DK PBB	26
3.3. Kekhawatiran Rusia Dalam Rencana Pengiriman Pasukan Perdamaian DK PBB	29
BAB 4. UPAYA RUSIA DALAM MENGGAGALKAN RENCANA PENGIRIMAN PASUKAN PERDAMIAN DK PBB	32
4.1. Pentingnya Suriah Bagi Rusia	32
4.2. <i>Soft</i> Diplomasi Rusia Terkait Resolusi Konflik Suriah	36
4.3. Hard Diplomasi Rusia Dalam Mencegah Rencana Pengiriman Pasukan Perdamaian DK PBB	39
BAB 5. KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	51